Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi
https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JPEA
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (LINTAS MINAT) DI SMA NEGERI 1 KALASAN

Yulia Metty Budiati[1] dan FX. Muhadi[2]

[1]Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
[2]Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
correspondence: muhadi@usd.ac.id
https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600
received 5 September 2021; accepted 31 Maret 2022

Abstract

This study aimed to determine whether there were: 1) a positive influence of parental supports on students' achievements in economics (cross-interest) subjects for high school students in Class XI MIPA and 2) a positive influence of the social environments on students' achievement in economics subjects (cross interests) for high school students in Class XI MIPA. This research was astudy of ex post facto which was conducted in April 2021. The population of this study were students of Class XI MIPA at SMA Negeri 1 Kalasan, totaling 144 people. The research samples that were 108 students were taken by a random sampling technique. The data were collected using questionnaires and documentation. The hypothesis was tested using the Spearman Rank correlation tests. The results showed that: (1) there was no positive influence of parental support on learning achievements in economic subjects (cross interests) for high school students of Class XI MIPA, with the acquisition of sig. (1-tailed) = 0.067 > 0.05 and the value of r count = 0.145; and (2) there was no positive influence of the social environments on learning achievements in economic subjects (cross interests) for high school students of Class XI MIPA, with the acquisition of sig. (1-tailed) = 0.065 > 0.05 and the value of r count = 0.146.

Keywords: *Student Achievement, Parental Support, and Social Environment.*

PENDAHULUAN

Keunggulan sumber daya manusia sangat penting bagi semua wilayah di dunia. Kunci utama suatu negara dapat berhasil terletak pada keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Suatu negara dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan professional apabila sumber daya manusianya dapat diatur dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan raktek untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Semua penduduk di Indonesia wajib melaksanakan wajib belajar selama 9 tahun. Kondisi ini tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Menurut UU No. 20 tahun 2003 (Kemdikbud, 2003), "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Ekayani (2017:1) berpendapat bahwa, "pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pem- bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan". Kemudian menurut saya sendiri pendidikan adalah suatu kegiatan di mana seseorang dapat menimba ilmu dan tempat untuk berinteraksi dengan banyak pihak untuk sampai pada cita-cita yang diharapkan. Tujuan Pendidikan tersebut adalah agar seorang siswa dapat memiliki pengetahuan yang luas dan menjadikan siswa menjadi terampil dan penuh karya.

Pencapaian yang diperoleh dari proses belajar yang dilaksanakan setiap individu sesuai dengan kemampuan maksimum berdasarkan pengukuran tertentu pengukuran tertentu dinamakan dengan prestasi belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran biasanya ditentukan oleh prestasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan karakteristik yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar juga. Prestasi belajar yang dicapai masing-masing siswa berbeda-beda ada yang baik dan buruk. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung oleh beberapa faktor.

Faktor internal dan faktor eksternal merupakan 2 faktor yang diungkapkan oleh Slameto (Katrin, 2016:43) yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Faktor internal yaitu datang dari diri siswa sendiri, faktor tersebut terdiri dari kecerdasan, faktor jasmaniah, atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Di sisi lain terdapat faktor eksternal yang datang dari lingkungan di mana siswa tinggal dan bergaul. Faktor tersebut terdiri antara lain keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Selain itu faktor faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar merupakan faktor lain yang diduga dapat berpengaruh proses belajar mengajar menurut Syah (Syarifuddin, 2011:124). Faktor pendekatan belajar antara lain terdiri dari gaya belajar, strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

Kunci utama yang diduga dalam keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah dukungan orang tua. Pada kenyataannya masih banyak orang tua siswa yang belum menyadari betapa pentingnya dukungan mereka untuk anak-anaknya dalam belajar. Banyak orang tua yang menyerahkan tanggung jawab keberhasilan anak dalam belajar kepada sekolah. Dukungan orang tua tersebut seperti, mendampingi anak saat belajar, memenuhi kebutuhan sekolah, menciptakan suasana yang nyaman di rumah, memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan motivasi, dan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang bagus.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal lainnya yang diduga dapat berpengaruh dalam proses belajar anak. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Kegiatan anak sehari-hari tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi mereka perlu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar akan membawa dampak yang baik danjuga buruk, oleh sebab itu keberhasilan anak dalam belajar juga ditentukan oleh lingkungan sosialnya.

Di masa pandemi seperti ini siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan melaksanakan proses pembelajaran secara daring/online. Pembelajaran secara daring ini menyebabkan siswa lebih banyak lagi melakukan kegiatan di rumah ataupun di masyarakat sehingga siswa menjadi memiliki waktu yang banyak untuk berinteraksi dengan orang tua, keluarga, teman, maupun orang di sekitar. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apakah dukungan orang tua dan lingkungan sosial tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MIPA. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA ?
2. Apakah ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA ?

KERANGKA TEORETIS

Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Indrawati(2013:217) prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian hasil maksimal yang telah dicapai peserta didik menurut kemampuannya dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima, dikerjakan, dipelajari, dipahami dan diterapkan dalam jangka waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang diwujudkan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Bangun (2008:84) berpendapat bahwa, "prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang atau siswa berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang diberikan oleh Guru atau Dosen dalam jangka waktu tertentu". Kemudian mata pelajaran ekonomi sendiri diartikan sebagai salah satu mata pelajaran jurusan yang membina kemampuan siswa dalam merencanakan kegiatan ekonomi mikro dan mengelola keuangan (Haryono, 2016:262). Pelajaran ekonomi yang dipelajari oleh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan ini adalah pelajaran ekonomi (lintas minat). Di sisi lain menurut Haryono (2016:262), "prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar mata pelajaran ekonomi, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar Ekonomi".

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang dalam belajar dengan nilai tes sebagai acuan yang berupa angka- angka, sedangkan prestasi belajar ekonomi adalah hasil kemampu- an seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi dengan nilai tes sebagai acuan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018:121) dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, kemampuan, dan kesiapan), faktor kelelahan (kelelahan dalam tubuh/jiwa). Faktor eksternal antara lain: faktor keluarga (gaya orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, kondisi ekonomi, dan situasi di dalam rumah), faktor sekolah (cara guru mengajar, kurikulum yang digunakan, hubungan antar guru dan siswa, dll), faktor masyarakat (kesibukan siswa di masyarakat dan media sosial).

Dukungan Orang Tua

Hidayat (2015:108) mengemukakan bahwa, "orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga". Di sisi lain, orang tua merupakan pembimbing dan pembina pertama dalam hidup anak terutama pendidikan (Sahputra & Hutasuhut, 2019:38). Menurut Friedman (Fatimah, 2015) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, anggota orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pengertian dukungan orang tua merupakan suatu tindakan dari orang tua yang dapat memotivasi dan mendorong anak berkembang menjadi seseorang yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan dari uraian di atas orang tua adalah pendidik yang utama. Seorang anak dilahirkan kemudian dapat berjalan, berbicara dan mengenal lingkungan sekitarnya berkat pendampingan orang tuanya. Siswa dapat berkembang tergantung dari cara orang tuanya mendidik siswa tersebut sedari kecil. Pada umumnya seorang anak dari bayi sudah dapat merekam setiap perkataan dan tindakan yang dilakukan orang lain yang di sekelilingnya. Pola asuh yang positif dari orang tua akan menghasilkan sesuatu yang positif pula bagi perkembangan anak.

Orang tua sangat penting untuk berpartisipasi dalam membantu dan memberikan motivasi selama anak menyelesaikan pendidikannya, baik berupa bantuan materiil maupun non materiil. Prestasi belajar dapat berhasil atau optimal apabila adanya dorongan/dukungan

dari orang tua terhadap siswa, baik berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental atau dukungan informasi. Bimbingan dan dukungan dari orang tua tersebut akan membuat anak tidak kehilangan arah dan sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak, memberikan pendidikan yang terbaik, mengasuh dan mendidik anak.

Lingkungan Sosial

Menurut Oktorina (2018:35) lingkungan sosial itu sendiri yaitu segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh pada manusia tersebut, seperti yang terjadi antara sesama keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Kemudian lingkungan sosial merupakan suatu tinjauan sosiologis berarti sorotan yang didasarkan pada hubungan antar manusia, hubungan antar kelompok serta hubungan antar manusia dengan kelompok, di dalam proses kehidupan bermasyarakat (Pitoewas, 2018:10),". Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Kurniawan & Wustqa (2014:178), "lingkungan sosial melibatkan kondisi, keadaan dan interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Lingkungan sosial juga mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi, dan sistem di mana seseorang berhubungan dengannya". Kemudian hal ini sejalan dengan pendapat Tamara (2016:45) yang menyatakan bahwa, "lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung".

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial yaitu suatu tempat di mana seseorang melangsungkan hidupnya dan berinteraksi dengan masyarakat, maka manusia juga dikatakan sebagai makhluk sosial yang artinya seorang manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan tentunya manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain. Di dalam lingkungan sosial kita mengenal keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Lingkungan sosial memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan bagi pribadi seseorang manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial adalah tempat di mana manusia dapat berkembang. Para siswa memiliki hubungan dengan teman sebaya di rumah atau teman di sekolah, guru dan orang sekitar di sekolah, dengan keluarga, serta orang- orang di masyarakat sekitar. Hal ini dapat memunculkan dampak yang positif maupun negatif dalam aktivitas belajar serta prestasi belajar yang ingin diperoleh siswa. Lingkungan sosial yang baik akan menjadi sumber meningkatnya prestasi belajar.

Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.

Salah satu faktor yang diduga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu dukungan orang tua. Kegiatan belajar siswa di rumah tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua memiliki peran memberikan bantuan kepada anak saat belajar di rumah, seperti mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah, memberikan fasilitas yang memadai di rumah untuk belajar anak, memberikan makan dan minum yang cukup, serta memberikan motivasi dan dorongan untuk anak betapa pentingnya pendidikan. Segala bentuk perhatian dari orang tua ini memberikan kesan yang positif guna membantu perkembangan anak dalam belajar. Dengan demikian Bimbingan dan perhatian dari orang tua terhadap siswa akan membuat anak tidak kehilangan arah saat kebingungan menghadapi masalah terjadi di dalam pelajaran. Anak menjadi nyaman dalam belajar karena fasilitas yang diberikan orang tua lengkap, semakin bersemangat dalam belajar, anak semakin memiliki motivasi untuk mencapai nilai yang baik dan tekun dalam belajar. Semakin besar dukungan orang tua yang diberikan terhadap anak dinilai dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka prestasi belajar akan semakin tinggi, sebaliknya jika dukungan orang tua semakin rendah maka prestasi belajar akan semakin rendah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan masyarakat juga memiliki peranan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, teman sebaya menjadi faktor yang utama. Pergaulan yang positif akan mendorong pola pikir anak menjadi positif pula, Oleh karena itu membangun lingkungan yang baik merupakan hal yang utama. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang baik akan menciptakan pengaruh yang positif serta mendorong anak supaya lebih giat dalam belajar, contohnya anak memiliki teman kelompok belajar bersama untuk berdiskusi dan bertukar pendapat, anak bertempat tinggal di lingkungan yang anak-anaknya bersekolah, anak memiliki teman di sekolah serta anak tidak memiliki masalah apapun dengan orang-orang di sekitarnya. Lingkungan sosial seperti interaksi siswa baik di sekolah, di rumah, atau di masyarakat yang baik/positif dinilai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak baik/negatif maka prestasi belajar siswa akan rendah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha_1 :Ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA

Ha_2 :Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa (lintas minat) SMA kelas XI MIPA

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan deskriptif korelasi. Sudjana, Nana, dan Ibrahim (Nugraheni, 2020) mengemukakan bahwa, "penelitian deskriptif korelasi adalah studi korelasi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi variabel dukungan orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa". Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan ada atau tidaknya korelasi variabel dukungan orang tua dan lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman yang dilaksanakan pada bulan April 2021. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 144 orang. Sampel penelitian sebanyak 108 siswa diambil dengan teknik pengambilan sampel acak atau random sampling.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel dukungan orang tua adalah 0,919 dan untuk variabel lingkungan sosial adalah 0,723. Dengan demikian, instrumen penelitian variabel dukungan orang tua dan lingkungan sosial dapat dinyatakan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II dan uji korelasi *Spearman Rank.*

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Cronbach's Alpha* Teoritis	Keterangan
1	Dukungan Orang Tua	0,919	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Sosial	0,723	0,60	Reliabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar

Berdasarkan pengujian korelasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar dalam Tabel 2, ditunjukkan bahwa nilai *Sig 1-tailed* sebesar 0,067 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA. Dari hasil deskripsi data diketahui 37 siswa (34%) memiliki dukungan orang tua yang termasuk ke dalam kategori tinggi dan 105 siswa (100%) memiliki prestasi belajarnya masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua para siswa sebagian besar sudah termasuk ke dalam kategori yang tinggi dapat dipertahankan tetapi masih dapat ditingkatkan kembali. Diharapkan para orang tua siswa tetap selalu memberikan dukungan kepada anaknya dalam belajar, baik kebutuhan moril maupun non moril seperti nasihat, dorongan, semangat, maupun kebutuhan sandang dan pangan, baik yang dibutuhkan dalam belajar maupun kebutuhan

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Correlations

			Prestasi_Belajar	Dukungan_Orang_Tua
Spearman's rho	Prestasi_Belajar	Correlation Coefficient	1.000	0.145
		Sig. (1-tailed)		0.067
		N	108	108
	Dukungan_Orang_Tua	Correlation Coefficient	0.145	1.000
		Sig. (1-tailed)	0.067	
		N	108	108

pribadi anak.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab hasil penelitian tidak ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar atau Ha1 ditolak yaitu pengambilan data diambil pada saat pandemi Covid-19 sehingga kuesioner tidak dapat disebarkan secara langsung, hanya melalui grup *Whatsapp*. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi siswa saat mengisi kuesioner secara langsung, sehingga peneliti menduga bahwa siswa tidak mengisi kuesioner secara serius, jujur, dan teliti. Peneliti menyadari bahwa masih memiliki banyak keterbatasan seperti kurangnya pengetahuan. Ada faktor lain yang diduga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan yaitu kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa para siswa, dimana faktor tersebut belum digunakan di dalam penelitian ini. Menurut Sunar (Anam & Ardillah,2016:42), "kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis". Kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa ini membuat siswa dapat memecahkan masalah atau cepat memahami materi pelajaran dengan caranya sendiri. Dengan demikian dapat diberi kesimpulan bahwa dukungan orang tua tidak mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dukungan orang tua para siswa sebagian besar sudah termasuk ke dalam kategori yang tinggi dapat dipertahankan tetapi masih dapat ditingkatkan kembali. Walaupun hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar tetapi disini peneliti tetap berkeyakinan bahwa dukungan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan para orang tua siswa tetap selalu memberikan dukungan kepada anaknya dalam belajar, baik kebutuhan moril maupun non moril seperti nasihat, dorongan, semangat, maupun kebutuhan sandang dan pangan, baik yang dibutuhkan dalam belajar maupun kebutuhan

pribadi anak. Dapat dilihat juga dari item kuesioner yang memiliki jumlah skor terendah adalah item pertanyaan no. 13 apakah orang tua kalian sering memberikan bantuan/mengajari jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, dengan perolehan skor yang rendah ini diharapkan para orang tua lebih peduli lagi kepada anak-anaknya saat mereka mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan pengujian korelasi lingkungan sosial terhadap prestasi belajar dalam Tabel 3, ditunjukkan bahwa nilai *Sig 1-tailed* sebesar 0,065 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa. pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA. Dari hasil deskripsi data, diperoleh 55 siswa (51%) memiliki lingkungan sosial yang masuk ke dalam kategori cukup dan 105 siswa (100%) memiliki masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial para siswa sebagian besar masuk ke dalam kategori yang cukup sehingga masih harus ditingkatkan kembali. Diharapkan para siswa tetap memilah serta menyaring informasi yang didapat dari lingkungan sekitar, selain itu diharapkan siswa belajar dan berkembang di lingkungan sosial yang positif dan meminimalisir hubungan dengan lingkungan sosial yang negatif seperti penggunaan media sosial yang berlebihan.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab hasil penelitian tidak ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar atau Ha1 ditolak yaitu pengambilan data diambil pada saat pandemi Covid-19 sehingga kuesioner tidak dapat disebarkan secara langsung, hanya melalui grup *Whatsapp*. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi siswa saat mengisi kuesioner secara langsung, sehingga peneliti menduga bahwa siswa tidak mengisi kuesioner secara serius, jujur, dan teliti. Peneliti menyadari bahwa masih memiliki banyak keterbatasan seperti kurangnya pengetahuan. Ada faktor lain yang diduga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan yaitu kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa, dimana faktor tersebut belum digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sunar (Anam & Ardillah, 2016:42), "kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis". Kecerdasan intelektual yang dimiliki tersebut dapat membuat siswa memecahkan masalah atau cepat memahami materi pelajaran dengan caranya sendiri.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah lingkungan sosial para siswa sebagian besar masuk ke dalam kategori yang cukup sehingga harus ditingkatkan kembali. Walaupun hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar tetapi peneliti masih memiliki keyakinan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan para siswa tetap memilah serta menyaring informasi yang didapat dari lingkungan sekitar, selain itu diharapkan siswa belajar dan berkembang di lingkungan sosial yang positif dan meminimalisir hubungan dengan

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar

Correlations

			Prestasi_Belajar	Lingkungan_Sosial
Spearman's rho	Prestasi_Belajar	Correlation Coefficient	1.000	0.146
		Sig. (1-tailed)		0.065
		N	108	108
	Lingkungan_Sosial	Correlation Coefficient	0.146	1.000
		Sig. (1-tailed)	0.065	
		N	108	108

lingkungan sosial yang negatif seperti penggunaan media sosial yang berlebihan. Dapat dilihat juga dari perolehan skor kuesioner yang paling rendah adalah item pertanyaan no. 38 apakah lingkungan masyarakat di lingkungan rumah para siswa mendorong siswa untuk belajar, dengan perolehan skor yang rendah ini diharapkan para siswa membuat lingkungan masyarakat menjadi sarana untuk belajar yang dapat mendorong siswa dalam belajar seperti merencanakan kegiatan belajar bersama dengan teman-teman sebaya di lingkungan rumah.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA. Dengan perolehan nilai sig. (1-tailed) = 0,067 serta nilai r hitung = 0,145.
2. Tidak ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA. Dengan perolehan nilai sig. (1-tailed) = 0,065 serta nilai r hitung = 0,46.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan implikasi dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, diharapkan para orang tua siswa tetap mendukung dan memenuhi kebutuhan anak mereka dalam belajar, baik kebutuhan moril maupun non moril seperti nasihat, dorongan, semangat, maupun kebutuhan sandang dan pangan, baik yang dibutuhkan dalam belajar maupun kebutuhan pribadi anak. Kemudian dengan perolehan skor yang rendah pada item pertanyaan apakah orang tua kalian sering memberikan bantuan/mengajari jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar diharapkan para orang tua lebih peduli lagi kepada anak-anaknya saat mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga anak memiliki motivasi dan niat dalam diri untuk tetap belajar dengan giat dalam mencapai keberhasilan/cita-cita yang diharapkan.
2. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap prestasi belajar, diharapkan para siswa tetap memilah dan menyaring informasi yang didapat dari lingkungan sekitar, selain itu diharapkan siswa belajar dan berkembang di lingkungan sosial yang positif dan meminimalisir hubungan dengan lingkungan sosial yang negatif seperti penggunaan media sosial yang berlebihan. Lingkungan sosial yang positif dapat digunakan siswa untuk belajar bersama, menemukan pengalaman yang baru, dan mendapatkan dorongan serta semangat untuk belajar. Kemudian dengan perolehan skor yang rendah pada item pertanyaan apakah lingkungan masyarakat di lingkungan rumah para siswa mendorong siswa untuk belajar, diharapkan para siswa membuat lingkungan masyarakat menjadi sarana untuk belajar yang dapat mendorong siswa dalam belajar seperti merencanakan kegiatan belajar bersama dengan teman-teman sebaya di lingkungan rumah.

DAFTAR RUJUKAN

Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Sains Terapan* No.1 Vol.2, 40-47.

Bangun, D. (2008). Hubungan persepsi sswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5 No.1, 74-94.

Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 1-10.

Fatimah, S. (2015). Pengaruh dukungan orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi

dan mulut anak prasekolah di TK Islam AN-NIZAM Medan. FKM Universitas Sumatera Utara Medan: Tidak Diterbitkan.

Haryono, S. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No.3* , 261-274.Hidayat, M. (2015). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas ix ips di man bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 1*, 103-114.

Hidayati, F., Kaloeti, D. V., & Karyono. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi UNDIP* Vol. 9 No. 1, 1-10.

Indrawati, F. (2013). Hubungan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. *Jurnal Formatif* Vol.3 No.3, 215-223.

Katrin, Y. (2016). Hubungan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 5 No. 1, 42-50.

Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol. 1 No. 2, 176-187.

Agama Islam Negeri Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Nugraheni, M. B. (2020). Pengaruh peran guru pembimbing, public speaking, dan percaya diri mahasiswa terhadap keberhasilan PLPKP mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Oktorina, T. (2018). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma. FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

Pitoewas, B. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 3 No. 1, 8-18.

Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). Kontribusi dukungan orang tua terhadap disiplin belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 2 No. 1*, 35-39.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No.2*, 115-123.

Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ta'dib Vol XVI*, 113-136.

Tamara, R. M. (2016). Peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 44-55